

**STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA PADA NOVEL
SERANGKAI KARYA VALERIE PATKAR DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA
(KAJIAN PSIKOANALISIS CARL GUSTAV JUNG)**

SKRIPSI

Oleh

Dini Arta Uli Pasaribu

NIM: 06021382025057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA PADA NOVEL
SERANGKAI KARYA VALERIE PATKAR DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA
(KAJIAN PSIKOANALISIS CARL GUSTAV JUNG)**

SKRIPSI

Oleh

Dini Arta Uli Pasaribu

NIM: 060213820250507

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Pembimbing,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001

**STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA PADA NOVEL *SERANGKAI*
KARYA VALERIE PATKAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA
(KAJIAN PSIKOANALISIS CARL GUSTAV JUNG)**

SKRIPSI

Oleh Dini Arta Uli Pasaribu NIM: 06021382025057
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

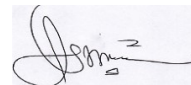
Tanggal : 27 Juli 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Dr. Izzah, M.Pd.



2. Anggota/Penguji : Dr. Didi Suhendi,
M.Hum.



Palembang, 27 Juli
2024

Mengetahui,
Koordinator
Program Studi,



Dr. Santi Oktarina,
M.Pd.

NIP 198010012002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Dini Arta Uli Pasaribu

NIM : 06021382025057

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kepribadian Tokoh Utama pada Novel *Serangkai* Karya Valerie Patkar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA (Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung)" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Palembang, 27 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,



Dini Arta Uli Pasaribu

NIM 06021382025057

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala hikmat dan penyertaan-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Struktur Kepribadian Tokoh Utama pada Novel *Serangkai* karya Valerie Patkar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” (Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung). Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang baik atas dukungan yang mengiringi langkah penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Alm. Bapak Victor Mangaraja Pasaribu dan Mamak Tio Lide Manullang yang tak henti-hentinya mendoakan saya, memberikan dukungan, nasihat, kasih sayang dan semangat kepada saya sehingga menjadi kekuatan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua saudara kandung saya, kakak laki-laki saya, Damai Setiawan Pasaribu dan adik perempuan saya, Dewita Nabasyah Pasaribu, serta seluruh keluarga terdekat saya yang selalu memberikan semangat dan mendukung keberhasilan saya. Sayang kalian!
3. Dosen pembimbing saya, Dr. Izzah, M.Pd. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu dalam membimbing saya sedari awal penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyelesaian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Segenap dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih Bapak dan Ibu karena telah memberikan Ilmu yang bermanfaat sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya.
6. Teman-teman seperjuangan saya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2020 Palembang yang tidak dapat saya sebutkan satupersatu, terima kasih kebersamaan selama ini. Kalian luar biasa!

7. Teman sekosan terbaik saya, Tassya Anggela sekaligus teman seperjuangan saya dalam penulisan skripsi, saling memotivasi, dan saling mendukung satu sama lain.
8. Sahabat saya tim “Best Five Ever” Tassya, Ayu, Dila, dan Wulan yang selalu ada, membantu, mendukung, dan penguat selama masa perkuliahan, terima kasih telah menjadi teman untuk bertukar cerita tentang manis pahitnya dunia per skripsian ini.
9. Sahabat kecil sekaligus adik perempuan saya paling cantik, cerdas, dan dewasa Brenda Marsyellani, terima kasih atas segala dukungan. Kamu selalu ada buat saya, tempat curhat saat saya di rumah. Asyik, sebentar lagi akan menjadi MABA nih. Semoga semua impian dan cita-cita tercapai, tetap andalkan Tuhan di setiap prosesmu. Kamu pasti bisa!
10. Sahabat SMA saya, Reza, Eta, Ani, Fitri, Shinta, dan Shelvi terima kasih karena saling mendukung satu sama lain dan semoga hubungan persahabatan kita masih terjaga nantinya seperti sekarang.
11. Teruntuk seseorang yang saya kagumi yang saat ini masih belum diketahui keberadaannya di bumi bagian mana dan sedang menggenggam tangan siapa. Percayalah kamu adalah salah satu alasan untuk segera menyelesaikan skripsi saya ini, saya ingin nantinya kamu bangga pada perjuangan saya yang melewati hari-hari sulitnya sendirian. Meskipun mungkin saat ini bukanlah waktu yang tepat untuk bertemu, tetapi saya berharap kita akan dipertemukan dengan versi terbaik dari kita masing-masing. I'm so glad to meet you.
12. Teman seperjuangan, terima kasih kepada keluarga KKN 97 dan rekan PLP di SMP 10 Palembang.
13. Almamater kebanggan dan kampus tercinta ku Universitas Sriwijaya.
14. Inspiratif saya, para member EXO khususnya Byun Baekhyun yang telah menjadi inspirasi sejati dalam menempuh pendidikan tinggi, kepribadian yang hangat dan menyenangkan, telah memberikan warna baru dalam hidup saya. Terima kasih, Byun Baekhyun karena kata-kata bijaknya “Kamu sangat berharga, jangan terlalu membenci diri sendiri. Berpikirlah bahwa kamu adalah terbaik.” mengingatkan saya untuk tidak terlalu keras pada diri saya.

-MOTTO-

“Orang-orang yang menabur dengan air mata, akan menuai dengan bersorai-sorai.”

“Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih pasti pulang dengan sorai-sorai sambil membawa berkasnya.”

(Mazmur 126:5-6)

“Ask, and it will be given to you; seek, and you will find; knock, and it will be opened to you.”

(Matthew 7:7)

“Life is only a path full of efforts”

(Baekhyun)

“Seseorang dengan tujuan yang jelas akan membuat kemajuan walaupun melewati jalan yang sulit. Seseorang yang tanpa tujuan, tidak akan membuat kemajuan walaupun ia berada di jalan yang mulus.”

(Thomas Carlyle)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Struktur Kepribadian Tokoh Utama pada Novel *Serangkai* karya Valerie Patkar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” (Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung) disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Izzah, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan, bantuan, ilmu, waktu, dan motivasinya selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut adil dalam pengerjaan skripsi dan namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembelajaran Bahasa dan Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan dan seni.

Palembang, 25 Mei 2024

Penulis,



Dini Arta Uli Pasaribu

NIM 06021382025057

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.2 Manfaat Praktis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Novel.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian Novel	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Unsur-unsur Intrinsik Novel.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Psikologi Sastra	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kepribadian.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Teori kepribadian.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Struktur Kepribadian Carl Gustav Jung.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Berdasarkan Fungsi Jiwa	Error! Bookmark not defined.
2.3.5 Berdasarkan Sikap Jiwa.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Penelitian Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Sumber Data dan Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.

3.2.2 Data	Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam novel <i>Serangkai</i> Karya Valerie Patkar	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.1 Deskripsi aspek “Ego”	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.2 Deskripsi aspek “ <i>Personal Unconscious</i> ”	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.3 Deskripsi aspek “ <i>Collective Unconscious</i> ” ..	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.3 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XII SMA	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.4 Fungsi-fungsi jiwa menurut Jung.....	25
Tabel 2.3.5 Tipologi Jung.....	25
Tabel 4.1 Tabel Hasil Penelitian	33
Tabel 4.1.1.1 Aspek Ego Carl Gustav Jung pada percakapan tokoh Divas dan Deverra dalam novel <i>Serangkai</i> karya Valerie Patkar.....	43
Tabel 4.1.1.2 Aspek <i>Personal Unconscious</i> Carl Gustav Jung pada percakapan tokoh Divas dan Deverra dalam novel <i>Serangkai</i> karya Valerie Patkar.....	56
Tabel 4.1.1.3 Aspek <i>Collective Unconscious</i> Carl Gustav Jung pada percakapan tokoh Divas dan Deverra dalam novel <i>Serangkai</i> karya Valerie Patkar.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel Serangkai Karya Valerie Patkar.....	87
Lampiran 2 Usul Judul Skripsi	90
Lampiran 3 5 SK Pembimbing Skripsi.....	91
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi.....	93
Lampiran 5 Persetujuan Ujian Akhir Program	99
Lampiran 6 Surat Keterangan Statement of Similarity.....	100
Lampiran 7 Hasil Cek Turnitin.....	101
Lampiran 8 Bukti Perbaikan Skripsi.....	102
Lampiran 9 Tabel Perbaikan Ujian Skripsi.....	103

**STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA PADA NOVEL *SERANGKAI*
KARYA VALERIE PATKAR DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA
(KAJIAN PSIKOANALISIS CARL GUSTAV JUNG)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh utama pada novel *Serangkai* karya Valerie Patkar ditinjau dari aspek ego, ketidaksadaran pribadi, dan ketidaksadaran kolektif dengan menggunakan kepribadian Carl Gustav Jung dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis Carl Gustav Jung. Sumber data penelitian ini adalah novel *Serangkai* karya Valerie Patkar dan datanya berupa kutipan atau dialog dalam novel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka dan catat. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini memuat sejumlah 60 data yang memenuhi aspek kepribadian Carl Gustav Jung, meliputi *ego* 18 data, *Personal Unconscious* 18 data, dan *Collective Unconscious* 24 data. Hasil penelitian ini juga dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kompetensi Dasar Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan Indikator Pencapaian 3.9.1 Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dan 3.9.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan novel di SMA kelas XII SMA ini di dalamnya terdapat novel.

Kata kunci: *Implikasi pembelajaran, kepribadian, novel Serangkai*

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Dini Arta Uli Pasaribu

NIM : 06021382025057

Dosen Pembimbing : Dr. Izzah, M.Pd.

THE MAIN CHARACTER'S PERSONALITY IN VALERIE PATKAR'S *SERANGKAI*
NOVEL AND ITS IMPLICATION FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING
TOWARDS INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL
(CARL GUSTAV JUNG PSYCHOANALYSIS STUDY)

ABSTRACT

This study aims to describe the personality of the main character in the novel *Serangkai* by Valerie Patkar in terms of ego, personal unconscious and collective unconscious using Carl Gustav Jung's personality and describe the implications of the research results for Indonesian language learning in high school. The method used in the research is a descriptive qualitative research method by using Carl Gustav Jung's psychoanalysis approach. The data source of this research is the novel *Serangkai* by Valerie Patkar and the data is in the form of quotations or dialogue in the novel. The data collection techniques used are library and note-taking techniques. The data analysis technique used is content analysis technique. The results of this study contain a total of 60 data that fulfill Carl Gustav Jung's personality aspects, including *ego* 18 data, *personal unconscious* 18 data and *collective unconscious* 24 data. The results of this study can also be applied to Indonesian language learning in Basic Competency 3.9 Analyze the content and language of novels and Achievement Indicators 3.9.1 Identify the intrinsic elements and 3.9.2 Identify the linguistic elements of novels in SMA class XII.

Keywords: Learning implication, personality, novel Serangkai

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Izzah, MPd.

NIP 196812101997022001

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepribadian merupakan sesuatu yang berhubungan dengan pikiran, perasaan, dan tingkah laku dalam diri manusia. Kepribadian membentuk diri secara naturalisme yang memberikan pelukisan terhadap kondisi individu. Sifat kepribadian yang bertahan lama dan ciri-ciri yang berbeda dari seorang individu berkontribusi terhadap aspek-aspek kehidupan dan kepribadian yang kompleks, dan terkadang saling bertentangan dan tidak dapat diperkirakan. Kepribadian berada dalam alam pikiran bawah sadar individu dan tidak dapat digeneralisasikan dengan mudah. Menurut Alwisol (2022), jiwa berperan penting dalam mempersatukan keberadaan manusia, tanpa terpecah menjadi fungsi-fungsi tersendiri. Pemahaman kepribadian melibatkan pemahaman diri sendiri dan proses individuasi, yang mencakup keseluruhan manusia. Penting untuk menyadari bahwa pemahaman tentang kepribadian secara signifikan dibentuk oleh paradigma yang digunakan sebagai kerangka untuk membangun teori.

Kepribadian, pada dasarnya, adalah domain penelitian psikologis yang berupaya memahami perilaku, pikiran, perasaan, dan tindakan manusia melalui penggunaan pendekatan, metode, dan prinsip psikologis yang sistematis. Dalam bidang psikologi, studi kepribadian berfokus pada pemeriksaan identitas, harta benda, dan tindakan seseorang. Perwujudan makna tersebut berkenaan dengan konsep diri yang merupakan esensi fundamental dari kepribadian seseorang. Memiliki pemahaman tentang kepribadian memainkan peran penting dalam mempengaruhi pemikiran dan perilaku individu. Teori kepribadian secara signifikan mempengaruhi perilaku manusia dengan mengkaji dan mengeksplorasi perilaku manusia melalui literatur. Karya sastra tidak hanya berbentuk tulisan, melainkan lisan yang diucapkan sendiri, dan mengandung nilai-nilai tersendiri di dalamnya sesuai dengan perspektif manusia, terutama karya sastra dalam bentuk tulisan; novel, cerpen, puisi, gurindam, pantun, syair, dan sebagainya. Sementara itu, karya sastra dalam bentuk lisan yakni bermula dari bagaimana manusia menyampaikan karya sastra yang dibuatnya; membaca puisi, monolog, drama, dan lain sebagainya.

Penulis membangun hubungan antara sastra dan psikologi kepribadian, menggambarannya sebagai aspek yang berbeda namun saling mendukung. Psikologi

merupakan disiplin ilmu yang banyak menggunakan analisis, sedangkan sastra lebih banyak menggunakan sintesis untuk mengkaji jiwa manusia. Menurut Endraswara (dikutip dalam Minderop, 2018:55), karya sastra merupakan hasil proses psikologis dan pemikiran pengarang yang berada dalam keadaan setengah sadar (bawah sadar), yang selanjutnya diungkapkan dalam bentuk sadar. Karya sastra melibatkan segala aspek ke dalam kehidupan nyata manusia secara keseluruhan tidak terkecuali ilmu kejiwaan atau psikologi, begitu sebaliknya, menurut psikologi sastra merupakan interdisipliner antara psikologi dan sastra (Endraswara, dalam Minderop, 2018:59). Psikologi sastra disajikan dalam upaya individual, unik, usaha sadar untuk mencapai tujuan, dan kemampuan bertahan hidup serta membuka diri secara bebas. Sebab itu, psikologi tidak lepas dari dunia sastra. Melalui psikologi sastra mempermudah peneliti mengumpulkan data yang hendak diteliti sehingga peneliti mampu menafsirkan psikologis yang tidak disadari sepenuhnya.

Psikoanalisis Sigmund Freud dan Carl Gustav Jung berpengaruh besar di abad ke-20. Keduanya mengembangkan teori dengan pendekatan psikoanalisis yang terus berdampak pada psikologi saat ini. Jung merupakan murid dari Freud kemudian menjumpainya guna mendalami teori-teori yang ingin dialaminya dengan melakukan diskusi bersamaan. Namun, karena ada kesenjangan teori yang dikembangkan Freud, Jung memutuskan untuk berhenti menjadi murid Freud dan mengembangkan teori yang didasari oleh teori yang dikembangkan Freud. Dikenal sebagai seorang pemikir dan berpengaruh serta pendiri psikologi analitis (atau dikenal psikologi Jung). Jung menekankan fungsi kesadaran manusia sebagai penyesuain diri ke dunia luar dan ketidaksadaran sebagai penyesuaian diri ke dunia dalam. Jung dianggap sebagai psikologi modern pertama yang menyatakan bahwa jiwa manusia “pada dasarnya religius” dan mengeksplorasinya secara mendalam diikuti gerakan kontra-budaya di seluruh dunia. Adapun karya besarnya yang berjudul “Psikologi Analitik: Teori dan Praktiknya.” Konsep utama psikologi analitik membahas kepribadian manusia yang terarah pada sistem penyusunan yang diantaranya: ego, ketidaksadaran pribadi, dan ketidaksadaran kolektif. Ketiga susunan struktur kepribadian ini memiliki beberapa persamaan dengan konsepsi kesadaran, pra sadar, dan ketidaksadaran dari Freud, disisi lain, didapati juga perbedaan pada pemikiran alam bawah sadar manusia.

Kreativitas berakar kuat pada pikiran dan perasaan manusia. Istilah kreativitas dalam pengajaran sastra diharapkan mampu membentuk sejumlah imajinasi untuk menghasilkan karya sastra. Karya sastra mampu melukiskan hasil pemikiran manusia secara setengah sadar.

Sebaliknya, manusia mampu menuangkan rasa emosionalnya dan bersikap serta bertindak sesuai permasalahan yang ada di dalam karya sastra. Menurut Khair (2020:50) karya sastra merupakan kejiwaan manusia yang dialirkan secara setengah sadar terhadap karya sastra yang bentuknya jelas dan luas. Karya sastra tergolong kompleks dan memuat tiga aspek di dalamnya, salah satu jenisnya adalah prosa. Prosa adalah karya sastra berbentuk fiksi memuat beragam cerita yang ukurannya panjang sebagaimana mestinya prosa mendeskripsikan perjalanan hidup tokoh dalam kaitannya memperkenalkan unsur-unsur ekstrinsik dan intrinsik di dalamnya. Salah satunya Intrinsik, intrinsik terdiri dari tokoh, latar, dan alur yang panjang dengan serangkaian konflik di dalamnya. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sugianto (2020:17) bahwa novel menjadi salah satu prosa yang digambarkan begitu panjang alurnya dengan menampilkan gerak tokoh berdasarkan penokohan yang telah ditentukan.

Peneliti menyadari kepribadian tokoh utama dalam novel berjudul *Serangkai* karya Valerie Patkar berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Novel ini bukan hanya menceritakan kisah cinta dua tokoh melainkan novel ini menyoroti tentang masalah kesehatan mental dan fisik, seperti halnya rasa sakit kehilangan di masa lalu dengan mengaitkan keluarga dan persahabatan. Sehingga perubahan tingkah laku pengarang dituangkan dalam diksi novel ini. Penyampaian pengarang membuat pembaca ikut masuk ke dalam kehidupan tokoh sejatinya mempelajari kehidupan. Dtitik paling berat ketika harus menerima dan merelakan semuanya dengan ikhlas dan di sisi lain mengajari pembaca (remaja) bagaimana mengelola kesedihan dan kembali menata kehidupan baru. Sebab sejauh apa pun seseorang untuk lari dan menghindar dari kesedihan, seseorang tidak bisa hilang dan melupakannya.

Novel *Serangkai* karya Valerie Patkar merupakan novel yang menceritakan tokoh utama bernama Kai Deverra, pembalap terkenal yang memulai kehidupan dengan mencoba mengobati luka atas penyesalan ditinggal nikah kekasih lamanya,

bernama Claire Paveitria. Selanjutnya bertemu Karina Maladivas Nota, seorang dokter yang berusaha berdamai dengan kehilangan kakaknya. Mengobati mental yang hampir depresi atau gangguan kecemasan dan menutupi kembali luka yang terlanjur basah serta selalu bersikap semua baik-baik saja. Namun, ternyata itu bagaikan bom tiba waktunya untuk meledak. Berdasarkan *website goodreads.com* novel *Serangkai* ini memiliki karakter tokoh yang kuat dan tidak kalah bagus dari novel terkenal lainnya. Novel ini memuat kisah yang menarik untuk dinikmati oleh para pembaca sehingga mendapatkan antusias yang tinggi dari pembaca, rata-rata pembaca memberi nilai bintang 4.54 dari 5 bintang. Sementara itu, alur cerita ini bercampur emosi antar dua insan yang tentunya mengandung pesan moral yang realistis. Novel ini juga mengemas isi novel dengan diksi yang menarik dengan kiasan yang tidak kalah menarik dengan novel pertamanya berjudul *Claries*.

“Kehilangan bukan mayat yang bisa dikubur tanah hari esok.

Kehilangan ialah nyawa yang tumbuh besar bersama meskipun hari tak lagi elok.” (Patkar, 2021:393

Esensi masing-masing karakter tidak lengkap hingga kehidupan mereka saling terkait, terlihat dari perpaduan kesedihan Deverra dan keheningan Divas, menciptakan narasi berkesan yang mengenang orang yang telah hilang. Disamping itu, diketahui dalam buku Jung “Mencari Kedamaian Jiwa” berhubungan dengan dipertemukan karakter Kai dan Divas untuk saling melengkapi hidup hingga jiwa yang berbeda. Maka hal utama dalam menganalisis karya sastra tersebut membutuhkan pendekatan analisis dari kajian sastra yang dipelopori Jung.

Preferensi kehidupan nyata pada kepribadian manusia kerap kali muncul melalui bawaan dari tingkah laku dan tumbuh di lingkungan sosial yang memberikan adanya gerak jiwa. Psikologi jiwa tidak akan terwujud dengan sendirinya, melainkan hanya ekspresi dari proses fisik. Istilah dari “psikologi tanpa jiwa” menghubungkan pembelajaran tentang kesadaran yang kian mengabaikan eksistensi kehidupan psikis bawah sadar. Persepsi Jung berpendapat “setiap ilmu pengetahuan adalah fungsi jiwa, dan semua pengetahuan berakar di dalamnya.” Psikologi sebagai ilmu pengetahuan yang menemukan jati dirinya di dalam sebuah paradoks yang akut sebab itu, secara alam bawah sadar “hanya jiwa yang dapat mengamati jiwa.” Jadi pada konteks kajian tersebut pikiran dan perilaku berdasarkan hipotesis utama (dan tak terbantahkan). Pemikiran alam bawah sadar melekat sebagai pendekatan psikologi karya sastra.

Adapun beberapa novel yang mengangkat kepribadian tokoh, seperti dalam novel *Gumam Tebing Menoreh* karya Siwi Nurdiani mengangkat struktur kepribadian Jung dari gambaran kepribadian tokoh utama yang bernama Ningsih serta melihat konflik-konflik. Selanjutnya, *Novel Mencari Perempuan yang Hilang* karya DR. Imad Zaki ahli bahasa Dr. Zuriyati yang mengangkat biologis ayah dan anak perempuan sebagaimana perlakuan ayah membuat pilu disampaikan penulis dalam novel ini Si perempuan harus menanggung kejahatan ayah dalam realitas subjektif menggunakan tingkatan kepribadian dan struktur kepribadian menurut Jung. Meskipun novel ini terdapat kesamaan antara karya satu dengan yang lain. Akan tetapi tetap ada perbedaan dari suatu karya tersebut, melihat dari kutipan kata, frasa, kalimat, gaya bahasa, tokoh, sudut pandang maupun bahasa pengarang. Sebab dalam menyelesaikan hingga akhir pengarang memiliki pandangan tersendiri menyampaikan ide sekaligus menyalurkan gagasan ke bentuk karya sastra secara tersirat.

Berkaitan itu penelitian kepribadian pemeran utama novel *Serangkai* karya Valerie Patkar menggunakan psikologi sastra dan penerapannya ke dalam bahan ajar di SMA kelas XII semester genap pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 berupa “Menganalisis isi dan kebahasaan novel.” Dalam kompetensi ini, peserta didik akan diberi pandangan pengarang mengenai isi novel *Serangkai* karya Valerie Patkar layaknya melukiskan rupa, watak, atau pribadi tokoh cerita serta mengungkapkan gejolak emosi yang mencakup perasaan sedih, senang, kecewa, dan bahagia. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami, menanggapi, dan mempresentasi pandangan pengarang terhadap kepribadian tokoh dengan menggunakan teori Jung; ego, ketidaksadaran pribadi, dan ketidaksadaran kolektif dan keseluruhan isi novel.

Berdasarkan informasi yang diberikan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengkaji struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Serangkai* karya Valerie Patkar, dengan memanfaatkan teori psikoanalitik Carl Gustav Jung. Maka dari itu, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam kepribadian tokoh utama yang tercermin dari setiap tindakan tokoh melalui gambaran kondisi fisik dari segi kejiwaan yang kerap berbeda-beda. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu para pembaca, khususnya siswa dalam memahami karakteristik tokoh utama. Untuk itu, peneliti tertarik meneliti dengan judul “Struktur Kepribadian Tokoh

Utama pada Novel *Serangkai* karya Valerie Patkar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA (Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung).”

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang tersebut, rumusan masalahnya yakni:

1. Bagaimana Struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Serangkai* karya Valerie Patkar ditinjau dari aspek ego, ketidaksadaran pribadi, dan ketidaksadaran kolektif?
2. Bagaimana implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan Struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Serangkai* karya Valerie Patkar ditinjau dari aspek ego, ketidaksadaran pribadi, dan ketidaksadaran kolektif.
2. Mendeskripsikan implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditujukan agar bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis

berikut ini.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah penelitian sastra pada psikologi sastra yakni kepribadian tokoh dalam karya sastra novel fiksi. Selain itu, penelitian ini ditujukan agar bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta penggunaan dari teori sastra terkhususnya, analisis baru di bidang sastra.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta didik terkait materi sastra. Terkhususnya menganalisis karya sastra. Di samping itu, dapat membangun kebiasaan literasi peserta didik yang berhubungan

dengan kepribadian tokoh menurut Carl Gustav Jung pada kajian psikologi sastra yang diterapkan di kehidupan sehari-hari dalam novel *Serangkai* karya Valerie Patkar.

2) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi seseorang pendidik untuk menjadikan materi sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Terkhususnya tentang psikologi sastra.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberi ilmu pengetahuan baru untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Di samping itu, dengan selesainya penelitian analisis kepribadian tokoh yang pelopori oleh Jung ini memberikan masukan dalam memahami sifat dan tingkah laku personal peserta didik di sekolah. Sehingga memperkaya keilmuan tentang analisis pada novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I. (2017). Struktur Kepribadian Tokoh dalam Novel Surat kecil untuk Tuhan karya Tere Liye. *Jurnal keilmuan bahasa, sastra, dan pengajarannya*, 3(2). 55-63.
- Alwisol. (2019). Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Anggraini, S. R., & Subandiyah, H. (2022). Representasi Kepribadian Introvert Pada Tokoh Utama dalam Novel Introver Karya MF. Hazim (Tinjauan Psikoanalisis Carl Gustav Jung). *Jurnal Bapala*, 9(1). 15-26.
- Aulia, Rofi Dwi & Heryana, Nandang. (2023). Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Janji Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud). Universitas Sriwijaya.
- Baehaqi, M (2021) Analisis Kepribadia dan konflik Tokoh Muhsin dalam Cerita Pendek “Sayyidatun Fi Khidmatika” Karya Ihsan Abdul Quddus (Analisis Psikologi Sastra Teori Carl Gustav Jung. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Endraswara, S. (2013). Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publisinsg Service).
- Kartikasari, A., & Suprpto, E. (2018). Kajian Kesusastraan. Sebuah Pengantar. Magetan, Jawa Timur: CV. AE Media Grafitika.
- Khair, Ummul. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. AR-RIAYAH: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1).
- Khair, R. (2020). Arketipe Ketaksadaran Tokoh Faris dan Inayah dalam Novel Lail wa Qudbhan Karya Najib Al- Kailani. Arabiyatuna. *Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 49-68.
- Jung, C. G. (2022). Mencari Kedamaian Jiwa. Diterjemahkan oleh Purwandi, Eding.R. Yogyakarta: PT. IRCiSoD.

- Minderop, A. 2018. Psikologi sastra: karya sastra, metode, teori, dan contoh kasus. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, L.J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noviandini, K., & Mubarak, Z. (2021). Arketipe Tokoh Valiandra dalam Novel Misteri Terakhir Karya S. Mara G. D (Kajian Psikologi Sastra). *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia*, 3(2), 44-54.
- Patkar, V. (2021). Serangkai. Cet.111. Jakarta: Bhuana sastra.
- Sembiring, R. H., Herlina, H., & Attas, S. G. (2018). Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 157-172.
- Semi, A. (2021). Metode Penelitian Sastra (Digital). Bandung: Penerbit Angkasa.
- Setiawan, H. & Maulinda. R. (2020). Studi Arketipe Terhadap Tokoh Kiran dalam Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur Karya Muhidin M, 1(1).
- Sugianto, S., Lelapary, H. L., & Sapulette, V. (2020). Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel Amulet dari Nubia Karya Margat (Pendekatan Psikologi Sastra). *Mirlam: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 15-26.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2015). Psikologi Kepribadian. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Tham, J. E. (2019). Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel San Pek Eng Tay Karya Kim Tian. Tinjauan Psikologi Sastra.
- Turama, A, R., Rarasati, R., & Lidyawati, Y. (2019). Prototipe Bahan Ajar Apresiasi Prosa Fiksi: Modul dan CD. *Jurnal Logat*, 7(1)

Windari, W. (2019) Analisis Kepribadian Tokoh Utama Novel Guman Tebing Menoreh Karya Siwi Nurdiani Kajian: Carl Gustav Jung. Medan: Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.